

## Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Palangka Raya

Marliani<sup>1</sup>, I Made Suyasa<sup>2</sup>, Kadek Sukiada<sup>3</sup>  
Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya  
[ayinmarliani@gmail.com](mailto:ayinmarliani@gmail.com), [imsuyasa@gmail.com](mailto:imsuyasa@gmail.com), [kadek.sukiad@yahoo.com](mailto:kadek.sukiad@yahoo.com)

---

### Riwayat Jurnal

Artikel diterima : 08 November 2023  
Artikel direvisi : 24 November 2023  
Artikel disetujui : 30 November 2023

---

### ABSTRAK

Mutu pendidikan yang baik tergantung pada peran guru dalam proses belajar mengajarnya, karena guru menjadi figur sentral dalam dunia pendidikan yang selalu terkait dengan komponen sistem pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Atas dasar anggapan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan fokus kajian pada tiga aspek permasalahan, yaitu Pelaksanaan, Pengelolaan Standar Isi serta Faktor-faktor pendukung dan penghambat Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, studi pustaka, dan dokumentasi. Berdasarkan telaah dan metode analisis tersebut dapat diasumsikan sebagai berikut.

Pertama manajemen peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Palangka Raya berdasarkan pada dua elemen dasar yakni manajemen peningkatan mutu, dan peningkatan mutu pendidikan. Dua elemen tersebut saling terkait menjadi satu keutuhan yang terartikulasikan pada manajemen peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Palangka Raya. Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 5 Palangka Raya, mengacu pada tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; Kedua, Standar isi SMK Negeri 5 Palangka Raya mengacu pada standar nasional Pendidikan mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis Pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik; dan ketiga, Faktor pendukung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri-5 Palangka Raya adalah sumber daya manusia, lingkungan sekolah, tujuan/visi SMK Negeri-5 Palangka Raya, peran serta masyarakat dan lembaga lain. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor ruang kelas di dalam melaksanakan ujian praktik.

*Kata Kunci: Manajemen peningkatan mutu, Peningkatan mutu pendidikan.*

---

---

### ABSTRACT

*Good-quality education depends on the role of the teacher in the teaching and learning process, because teachers are central figures in the world of education and are always related to the components of the education system, especially those held formally in schools. Based on this assumption, this research was conducted with a study focus on three aspects of the problem, namely Implementation, Management of Content Standards and supporting and inhibiting factors for Management of Education Quality Improvement at SMK Negeri 5 Palangka Raya.*

*This study uses a qualitative method. This research data was collected through observation techniques, in-depth interviews, a literature study, and documentation. Based on this study and analysis method, it can be assumed as follows:*

*Firstly, the management of improving the quality of education at Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Palangka Raya is based on two basic elements, namely quality improvement management and improving the quality of education. These two elements are interrelated to form one whole that is articulated in the management of improving the quality of education at the State 5 Palangka Raya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). The implementation of management to improve the quality of education at SMK Negeri 5 Palangka Raya refers to the aim of national education, namely to form a dignified national character and civilization in order to make the nation's life intelligent; Second, the content standards for SMK Negeri 5 Palangka Raya refer to national education standards covering the scope of material and competency levels to achieve graduate competency at certain levels and types of education. These content standards contain the basic framework and structure of the curriculum, learning load, educational unit-level curriculum, and educational/academic calendar; and third, supporting factors in efforts to improve the quality of education at SMK Negeri-5 Palangka Raya are human resources, the school environment, the goals and vision of SMK Negeri-5 Palangka Raya, the role of the community, and other institutions. Meanwhile, the inhibiting factor is the classroom factor in carrying out practical exams.*

**Keywords:** *Quality improvement management, Education quality improvement*

---

## I. Pendahuluan

Pendidikan bagian penting dalam tatanan hidup manusia dan merupakan wahana yang dapat dilakukan manusia itu sendiri untuk membentuk manusia-manusia yang lebih baik. Pendidikan harus terus dikembangkan sesuai dengan perubahan

serta tantangan zaman. Sehingga untuk mencerdaskan seluruh kehidupan bangsa maka pendidikan di Indonesia tetap digalakkan sebagai pengembangan sumber daya manusia dengan mutu kualitas pendidikan yang semakin baik.

Mutu pendidikan yang baik tergantung pada peran guru dalam proses belajar mengajarnya, karena guru menjadi figur sentral dalam dunia pendidikan yang selalu terkait dengan komponen sistem pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, sistem pendidikan menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Pengelolaan Pendidikan dengan mutu kualitas yang baik tentunya harus didukung oleh seluruh komponen mutu pendidikan, baik itu kurikulum atau pelajaran yang diberikan, proses belajar mengajar, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah. Sedangkan mutu pendidikan di beberapa lembaga pendidikan dasar ataupun menengah masih rendah. Sehingga akan berpengaruh pada kesulitan untuk memperoleh peserta didik baru di tahun pembelajaran baru.

Manajemen pendidikan dituntut untuk menjaga konsistensi antara visi, misi, tujuan dan target yang berpedoman pada rencana strategis pendidikan. Penerapan manajemen strategi, pendidikan akan memiliki keputusan yang tepat untuk mencapai rencana yang nantinya bermuara

kepada tujuan pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan untuk memenuhi standar kompetensi tersebut, pihak sekolah mestinya melakukan pengembangan kurikulum sesuai ketentuan SNP (standar nasional pendidikan), selalu aktif menyusun kalender pendidikan beserta beban belajar, membuat sistem penilaian di setiap mata pelajaran, mengulas kurikulum sekolah, mempersiapkan bahan ajar, baik secara visual maupun audio, mengulas silabus dan RPP, dan juga para guru semestinya membuat modul dan LKS (lembar kerja siswa) disesuaikan dengan kejuruan masing-masing siswa.

Permasalahan tersebut, terjadi pula pada SMK Negeri 5 Palangka Raya setelah dilakukan pra-observasi dan Tanya jawab dengan Gurunya. Menunjukkan bahwa masih adanya kecenderungan ketidakmampuan mengelola peningkatan mutu Pendidikan baik dalam masalah perencanaan mutu pendidikan, pelaksanaan mutu pendidikan, dan evaluasi terhadap

mutu pendidikan, masih belum bermanfaat secara optimal, terutama dalam tindak lanjut dari penyerapan alumni. Sehingga berdampak pada potensi, dan kebutuhan keterampilan, serta mutu yang diperlukan dunia usaha atau industri yang seharusnya menjadi kompetensi lulusan. Hal tersebut, menyebabkan banyaknya pengangguran dari lulusan SMK.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat Tesis dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Palangka Raya”. Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, antara lain untuk memahami pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan, untuk memahami pengelolaan Standar Isi pada Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan serta untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Palangka Raya

## **II. Pembahasan**

### **Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Palangka Raya**

Manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan disekolah yang baik senantiasa berawal dari rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam sebuah manajemen peningkatan mutu pendidikan. Hal ini ditinjau dari kinerja tenaga pendidik, kepemimpinan, dan sarana prasarana yang berdampak langsung pada keberhasilan pencapaian tujuan dalam menarik minat peserta didik baru sehingga dapat menambah jumlah peserta didik setiap tahun dan mutu pendidikan di SMKN-5 Palangkaraya akan sangat baik, hal inilah yang menyebabkan mengapa manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMKN-5 Palangkaraya diusahakan untuk dilakukan sebaik mungkin, supaya peserta didik baru dapat memperoleh pembelajaran yang memuaskan dan SMKN-5 Palangkaraya dapat melahirkan lulusan yang berkompeten dibidang masing-masing. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMKN -5 Palangkaraya diperlukan keprofesionalan tenaga pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru.

Hasil analisis data berlandaskan teori manajemen pendidikan, diketahui

bahwa dalam suatu manajemen diperlukan adanya kerjasama sekelompok orang dan tujuan yang ingin dicapai dan dalam proses tersebut tentu harus tepat sasaran. Lebih lanjut, dalam manajemen yang dikelola adalah semua bentuk kegiatan yang dikelompokkan dalam komponen-komponen tersebut meliputi : manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen sarana prasarana, pembiayaan, lembaga-lembaga pendidikan dan hubungan dan hubungan masyarakat. Dengan demikian, ketika semua itu berjalan dengan lancar bersama-sama. Maka, tujuan pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMKN – 5 Palangkaraya diharapkan dapat tercapai. Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMKN – 5 Palangkaraya, terlihat sangat jelas dipengaruhi oleh perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Tiga hal tersebut sebagai proses pelaksanaan manajemen yang dilakukan warga sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang baik antar sesama guru, siswa dengan siswa, dan guru dengan guru dilakukan dengan kerjasama.

#### Sumber Daya Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan

Sumber daya manajemen mutu pendidikan merupakan pengelolaan semua faktor dalam melaksanakan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Sumber daya mutu pendidikan dapat digolongkan menjadi empat (4) kelompok, yaitu : Sumber daya manusia (SDM); Sumber daya informasi; Sumber daya fisik/sarana prasarana; Sumber daya keuangan/pembiayaan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, ketersediaan sumber daya manusia dalam melaksanakan pendidikan harus menunjang, salah satunya ialah tenaga pendidik/guru. Pencapaian tujuan dalam proses pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di sekolah. Akan tetapi jika tidak diimbangi dengan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran juga tidak akan tercapai mutu pendidikan yang baik. Kemudian faktor lainnya dalam mencapai mutu pendidikan ialah sumber daya keuangan/pembiayaan, hal ini penting dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan terkait fungsi-fungsi

pengelolaan keuangan yang dialokasikan untuk lembaga pendidikan.

Adapun dalam bagian-bagian dari manajemen peningkatan mutu yang diterapkan pada SMK Negeri 5 Palangka Raya, dalam pencapaian tujuan dalam proses Pendidikan antara lain :

a. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan;

Pelaksanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKN-5 Palangkaraya dimulai dari perencanaan sebuah program, pelaksanaan program, sehingga tercapai mutu pendidikan. Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kurikuler, dan ekstrakurikuler.

b. Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan;

Manajemen kesiswaan menyangkut usaha pengaturan peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Manajemen peserta didik bukan hanya kegiatan pencatatan peserta didik saja tapi juga

meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan. Dalam manajemen peserta didik tersebut bukan hanya tanggung jawab dari sekolah semata, tetapi tanggung jawab semua pihak seperti orang tua peserta didik, pemerintah, dan masyarakat. Sehingga proses pembelajaran akan berlangsung lancar.

c. Manajemen Ketenagaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Manajemen ketenagaan dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat menentukan sekali bagi sekolah kejuruan, dimana SMK Negeri 5 Palangka Raya sangat dituntut sekali dalam melahirkan siswa siswi yang berkompeten.

d. Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Manajemen keuangan dimaksudkan sebagai suatu manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Pengelolaan keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang dialokasikan untuk penyelenggaraan lembaga pendidikan. Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk

mewujudkan tertib administrasi dan bisa dipertanggungjawabkan berdasar ketentuan yang sudah digariskan.

e. Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Sarana pendidikan di SMK Negeri 5 Palangka Raya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan seperti gedung, ruang kelas, alat, media, meja, kursi dan sebagainya. Adapun prasarana pendidikan termasuk fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan seperti halaman, kebun sekolah, taman sekolah, jalan dan lain-lain.

f. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Informasi yang tersedia di SMK Negeri 5 Palangka Raya merupakan suatu sistem informasi manajemen. SIM (Sistem Informasi Manajemen), yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajer secara teratur. Informasi ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatan serta hasil-hasil yang dicapai.

Peningkatan Mutu Pendidikan SMK Negeri-5 Palangka Raya

Peningkatan mutu pendidikan terkait dengan peran guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Kondisi eksternal yang berpengaruh pada belajar yang penting adalah bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, dan subyek pembelajaran itu sendiri. Beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat di pakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya, maupun bagi guru dalam upaya meningkatkan mengajarnya. Prinsip-prinsip tersebut adalah perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/pengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, dan perbedaan individu. Hal tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Peran guru dalam mencerdaskan peserta didiknya lebih banyak berhubungan dengan kompetensi profesional dan pedagogik guru. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam mencerdaskan peserta didiknya, yaitu baik

secara langsung maupun tidak langsung. Guru wajib membangun motivasi sepanjang proses belajar dan pembelajaran berlangsung agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Keaktifan siswa, Pembelajaran yang bermakna apabila siswa aktif dalam proses belajar dan pembelajaran. Siswa tidak sekedar menerima dan menelan konsep-konsep yang disampaikan guru, tetapi siswa beraktivitas langsung.

Demikian halnya dengan pengulangan belajar, Penguasaan materi oleh siswa tidak bisa berlangsung secara singkat. Siswa perlu melakukan pengulangan-pengulangan supaya materi yang dipelajari tetap ingat. Oleh karena itu guru harus melakukan sesuatu yang membuat siswa melakukan pengulangan belajar. Materi pelajaran yang merangsang dan menantang, kadang siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan materi yang sedang diajarkan. Untuk menghindari gejala yang seperti ini guru harus memilih dan mengorganisir materi sedemikian rupa sehingga merangsang dan menantang siswa untuk mempelajarinya. Penguatan atau reinforcement mempunyai efek yang besar jika sering diberikan kepada siswa. Setiap keberhasilan siswa sekecil apapun,

hendaknya ditanggapi dengan memberikan penghargaan.

## **Pengelolaan Standar Isi Pada Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 5 Palangka Raya**

### Pengelolaan Standar Isi

Standar isi pada standar nasional pendidikan mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik. Pada SMK Negeri 5 Palangka Raya pendidikan yang menekankan struktur, mengutamakan pendidikan intelek, tetapi tidak berarti pendidikan segi lain diabaikan. Pendidikan yang menekankan struktur bukan saja dapat berhasil dengan baik pada anak-anak yang cerdas, tetapi juga pada anak-anak biasa, bahkan anak-anak yang kurang mampu. Artinya siswa di SMK Negeri 5 Palangka Raya, dari semua mata pelajaran sekolah semuanya itu dipelajari dengan baik.



Hal tersebut, menunjukkan bahwa standar kompetensi mata pelajaran dikembangkan berdasarkan tujuan dan cakupan muatan setiap mata pelajaran yang didapat pada peserta didik sesuai satuan Pendidikan. Beberapa faktor penting yang diterapkan SMK Negeri 5 Palangka Raya, selaku lembaga pendidikan dalam mengelola standar isi, antara lain : a. Kerangka Dasar dan Struktur kurikulum, b. Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) Kompetensi.

#### Pengelolaan Standar Isi Pada Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 5 Palangka Raya

Proses manajerial Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Palangka Raya menggunakan teori Manajemen Pendidikan oleh Suharsimi (2008:4), dikatakan sebagai berikut :

"Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien".

Hal tersebut, menunjukkan bahwa dalam suatu manajemen diperlukan adanya kerjasama, sekelompok orang, dan tujuan yang akan dicapai. Tentu dalam menjalani proses tersebut, harus tepat sasaran dan

tepat guna. Lebih lanjut, yang dikelola dalam manajemen adalah semua bentuk kegiatan yang dikelompokkan dalam komponen-komponen, yang meliputi : (1) manajemen kesiswaan; (2) manajemen personil; (3) manajemen kurikulum; (4) manajemen sarana; (5) manajemen pembiayaan; (6) manajemen lembaga-lembaga pendidikan dan terakhir; (7) manajemen hubungan masyarakat. Demikian menunjukkan bahwa fungsi manajemen merupakan suatu proses, kegiatan merencanakan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien sebagaimana proses tersebut dilaksanakan di SMK Negeri 5 Palangka Raya. Kemudian dalam pengelolaan standar isi terdapat beberapa proses manajemen yang digunakan, antara lain :

- a) Perencanaan (*Planning*) Peningkatan Mutu Pendidikan.
- b) Pengorganisasian (*Organizing*) Peningkatan Mutu Pendidikan
- c) Pengarahan / Kegiatan (*Actuating*) / Pemimpinan (*Leading*) Peningkatan Mutu Pendidikan

- d) Pengawasan (*Controlling*)  
Peningkatan Mutu Pendidikan

### **Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Palangka Raya**

Terlaksananya suatu program kerja tak lepas dari faktor-faktor pendukung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri-5 Palangka Raya. Faktor tersebut adalah sumber daya manusia, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kepala sekolah. Hal ini akan diuraikan lebih lanjut.

#### Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memegang peran terpenting dalam sebuah Lembaga pendidikan. Peran sumber daya manusia sangatlah vital dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri-5 Palangka Raya. Faktor pendukung dari sumber daya manusia yang pertama adalah guru. Guru di SMK Negeri 5 Palangka Raya memenuhi standar guru yang baik dengan penguasaan empat kompetensi guru yakni profesional, pedagogik, kepribadian serta sosial. Sehingga mampu memberikan pengajaran dan teladan perilaku yang baik bagi para siswanya. Kedua tenaga

kependidikan yakni sudah bekerja sesuai porsinya masing-masing dan mengutamakan prinsip kedisiplinan dalam bekerja sehingga mampu memberikan pelayanan kependidikan yang nyaman dan ramah kepada siapapun yang membutuhkannya. Ketiga siswa, disini mempunyai tingkat semangat belajar yang tinggi terlihat dari berbagai penghargaan yang telah didapatkan dari beberapa event.

#### Lingkungan Sekolah

Faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan adalah lingkungan sekolah. Lingkungan yang baik sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu Pendidikan, sesuai dengan tujuan dari pendirian lembaga SMK Negeri-5 Palangka Raya. Menunjukkan bahwa hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah dengan bawahannya merupakan salah satu faktor lingkungan di SMK Negeri-5 Palangka Raya yang tetap harus dijaga. Hal ini merupakan perwujudan dari visi / misi SMK Negeri-5 Palangka Raya. Setiap pelaksanaan kegiatan di SMK Negeri-5 Palangka Raya selalu bertumpu kepada visi / misi SMK Negeri-5 Palangka Raya guna mencapai tujuan yang telah dicita-citakan sebelumnya. Dalam pembuatan, pelaksanaan, serta evaluasi

program kegiatan melibatkan seluruh komponen di SMK Negeri-5 Palangka Raya. Faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan adalah keadaan lingkungan SMK Negeri-5 Palangka Raya dan hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah dengan bawahannya.

#### Sarana Prasarana

Faktor pendukung lain dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kelengkapan sarana dan prasarana. Kelengkapan sarana dan prasarana akan memberikan kemudahan dan kenyamanan siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu sarana dan prasarana mendapatkan perhatian khusus. Pada SMK Negeri 5 Palangka Raya untuk meningkatkan mutu siswa dan guru perlu juga adanya kelengkapan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang nantinya sangat menunjang proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Tidak hanya saat KBM jam formal fasilitas dalam ekstrakurikuler juga perlu dilengkapi sebagai sarana pengembangan bakat istimewa siswa dalam ranah non akademik siswa.

#### **Faktor Penghambat Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan**

Proses dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri-5 Palangka Raya tidaklah berjalan mulus begitu saja, pasti menemui kendala atau hambatan dalam proses tersebut. Kendala yang hadapi yakni masalah jumlah komputer yang tidak sepadan dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Karena itu pihak SMK Negeri 5 Palangka Raya berusaha bekerjasama dengan lembaga lain. Kemudian kendala lainnya yaitu, peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 5 Palangka Raya seperti pemenuhan dan perbaikan sarana dan prasarana tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit. Ketika dana itu tidak segera dipenuhi maka akan terjadi gangguan dalam pelaksanaan proses peningkatan mutu di SMK Negeri 5 Palangka Raya meskipun sudah mendapat bantuan dana pemerintah seperti DIPA dan BOS serta dari kegiatan kewirausahaan sekolah seperti kantin dan koperasi. Namun semua itu masih belum bisa mencukupi kebutuhan SMK Negeri 5 Palangka Raya. Sehingga berimbas kurangnya sarana dan prasarana seperti kurangnya ruang kelas untuk ujian dan kurangnya media komputer untuk pelaksanaan ujian tersebut

#### **III. Penutup**

Berdasarkan analisis masalah pokok yang dirumuskan dan disajikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri-5 Palangka Raya berdasarkan pada dua elemen dasar yakni Manajemen Mutu Pendidikan, dan Peningkatan Mutu Pendidikan. dua elemen tersebut saling terkait menjadi satu keutuhan yang terartikulasikan pada manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri-5 Palangka Raya. Manajemen mutu pendidikan pada SMK Negeri-5 Palangka Raya adalah sebuah konsep manajemen sekolah untuk berinovasi dalam penyelenggaraan pendidikan dan mutu pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia, pendidikan yang berkualitas, dan lembaga pendidikan yang berkualitas.

Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 5 Palangka Raya, mengacu pada tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, hal tersebut, bertujuan agar berkembangnya potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kedua, Standar isi SMK Negeri 5 Palangka Raya mengacu pada standar nasional pendidikan mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.

Ketiga, Faktor pendukung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri-5 Palangka Raya adalah sumber daya manusia, lingkungan sekolah, tujuan / visi SMK Negeri-5 Palangka Raya, peran serta masyarakat dan lembaga lain. Sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor sarana prasarana, dan lokasi yang jauh dari pusat kota

Berdasarkan simpulan di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri-5 Palangka Raya yang dijadikan sebuah konsep manajemen sekolah untuk berinovasi dalam penyelenggaraan pendidikan dan mutu pendidikan, sebagai

salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia, pendidikan yang berkualitas, dan lembaga pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

Peneliti menyarankan agar diberikan kesempatan kepada guru-guru di SMKN-5 Palangkaraya untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan diluar daerah kota palangkaraya guna menambah pengetahuan pembelajaran di daerah lain yang sudah maju dalam bidang kompetensi.

Peneliti menyarankan melalui penelitian ini guru-guru di SMKN-5 Palangkaraya bersama-sama melaksanakan manajemen mutu sekolah dengan tujuan, visi dan misi membangun SMKN-5 Palangkaraya sehingga Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Palangka Raya dapat terlaksanakan baik.

Peneliti menyarankan kepada pemerintah daerah mendukung peningkatan mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan negeri 5 palangkaraya di bidang sarana dan prasarana.

Peneliti menyarankan bagi peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan mutu pendidikan dengan taat

dan patuh terhadap aturan dan tata tertib sekolah. Mengikuti kegiatan yang dilakukan didalam lingkungan sekolah dan mengikuti lomba keterampilan siswa antar sekolah

### Daftar Pustaka

- Akdon, (2011). *Strategic Management For Education Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta
- Andang. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta:
- Arikunto, Suharsimi. (t.t.) *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, (2009) *Negara Hukum Indonesia Analisis Yuridis Normatif terhadap unsur-unsurnya*. UI Press Jakarta.
- Aripta Wibawa, I Made. 2005. *Siapakah yang Disebut Guru*. Denpasar. Panakom.
- Bungin, Burhan. (2005) *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional (2005). *Managemen berbasis sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep Dasar*. Jakarta :Ditjend Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- David, Fred R. 2010. *Strategic Manajemen (Manajemen Strategik) Konsep*. Jakarta: Selemba Empat.
- Emzir. 2011. *Analisis Data Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Mardianti, Selly. 2020. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah As'ad Kota Jambi*. Jambi : UIN Jambi.
- Minarti, Sri. 2010. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*
- Moh. Syaifulloh dkk. *Startegi Peningkatan Mutu Pendidikan Disekolah*. Vol. 05. No 02
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasana, Dedi, (2012). *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam : Isu Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Pearce, Jhon A, Rihard B Robinson. 2009. *Strategic Manajemen (Formula Implementasi dan Pengendalian)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Santoso, Nur. 2020. *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar di Kabupaten Labuhan Batu (Studi Kasus SDN 10 Rantau Selatan)*. Medan
- Suryadi. 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Implikasinya*. Jakarta: PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- Sadiman, Arif, dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain System Pembelajaran*. Bandung: Kencana Pranada Media Group.
- Susanto, Ahmad, (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta, Prenandamedia Group
- Syarifudin dan Irwan Nusation. (2005). *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta. Quantum Teaching.
- Terry, George R. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU No, 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.